



**LAPORAN INOVASI LAYANAN MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA BERBASIS DIGITAL FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG TAHUN 2023**

Oleh :

TIM PELAKSANA INOVASI LAYANAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2023**

# DOKUMEN RANCANGAN INOVASI LAYANAN

## 01. IDENTITAS PROYEK

Judul	<b>MANAJEMEN SARANA PRASARANA BERBASIS DIGITAL</b>	
Deskripsi	Inovasi yang akan dilakukan adalah perubahan sistem atas pengaduan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dirasakan menghambat dan mengganggu proses belajar mengajar. Perubahan tersebut terletak pada sistem pengaduan secara manual menjadi sistem pengaduan berbasis digital.	
Sponsor	Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd NIP. 196604121998031003	
Project Leader	Pengembang Teknologi Pembelajaran	
Sumberdaya Tim	1. Dekan 2. Kepala Bagian TU FITK; 3. Fungsional PTP 4. Tenaga Kependidikan	1. Pengarah 2. Penanggungjawab 3. Ketua 4. Pelaksana

## 02. LATAR BELAKANG (*BURNING PLATFORM*)

Saat ini peran data sangat diperlukan terutama dengan perkembangan teknologi. Teknologi sangat diperlukan oleh banyak pihak dari berbagai lembaga dan institusi serta dunia usaha. Dengan perkembangan zaman data tidak hanya dipergunakan sebagai laporan yang memberikan informasi, tetapi dapat digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan pelayanan terutama di sebuah lembaga. Tidak terkecuali di bidang pendidikan. Saat ini data secara digital tidak hanya memberikan manfaat berupa percepatan informasi namun dapat meningkatkan mutu dari perguruan tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan perubahan budaya dalam sebuah institusi. Budaya tersebut berupa perubahan proses layanan

manual mulai diganti dengan basis digital. Hal ini menjadikan layanan sistem informasi semakin meningkat dan banyak diperlukan sebuah layanan sistem informasi yang diberikan sangat mudah karena tidak dibatasinya dengan ruang dan waktu.

Saat ini internet merupakan bagian dari kebutuhan pokok lembaga dan atau perorongan karena dengan adanya internet menjadikan semua kebutuhan dapat diakses oleh semua pihak namun harus disertai dengan dengan teknologi dan perangkat penunjangnya sehingga dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut menjadikan sistem informasi termasuk manajemen sarana prasarana dilakukan dengan sistem aplikasi.

Dalam manajemen sarana prasarana lembaga pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi sangat memerlukan sistem informasi manajemen guna memberikan peningkatan dalam layanan kepada civitas akademik. Oleh sebab itulah sistem informasi manajemen sarana prasarana berbasis digital adalah sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari guna memberikan layanan dengan sangat cepat. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah merupakan salah satu fakultas yang berada di UIN Maulana malik Ibrahim Malang dengan mengelola sarana dan prasarana yang begitu banyak dan kompleks sehingga sangat memerlukan Sistem informasi berbasis digital untuk mengelola seluruh sarana prasarana yang ada terutama terkait dengan pemeliharaan sarana dan prasarananya. Layanan terkait dengan sarana dan prasarana ini sudah waktunya untuk dilakukan secara digital guna memberikan layanan yang cepat guna kepuasan civitas akademika. Digitalisasi atas pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada diperlukan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Adapun secara singkat kondisi, kendala-kendalah secara teknis, serta kondisi yang diinginkan dengan adanya perubahan adalah sebagai berikut :

<b>Kondisi saat ini</b>	<b>Permasalahan lapangan</b>	<b>Kondisi yang diinginkan</b>
Layanan pengaduan secara manual	Budaya pengaduan secara lisan	Layanan pengaduan secara digital
Monitor atas pengaduan yang tidak jelas	Volume kerja yang begitu tinggi serta terdapat aktivitas lain yang dikerjakan	Pengaduan termonitor dengan baik apakah sudah diselesaikan atau belum diselesaikan dimana saja dan kapan saja.

### **03. TUJUAN**

Terbentuknya sistem informasi manajemen sarana prasarana secara digital dan terkomputerisasi.

### **04. MANFAAT**

1. Kemudahan dalam monitoring atas tindakan setiap pengaduan;
2. Memberikan kemudahan bagi civitas akademika untuk pengaduan atas kerusakan sarana dan prasarana yang digunakan;
3. Kecepatan informasi atas kerusakan sarana dan prasarana;
4. Tertib administrasi dalam sebuah proses layanan perbaikan di Bagian Umum .

### **05. RUANG LINGKUP**

Manajemen sarana dan prasarana dalam satuan kerja dibidang pendidikan sangat luas dan kompleks, mulai sarana

pendidikan hingga prasarana pendukung proses pembelajaran, namun demikian mengingat luasnya persoalan manajemen sarana dan prasarana yang ada, maka project ini dibatasi pada layanan pengaduan atas sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.

## **06. OUTPUT KUNCI (KEY PROJECT DELIVERABLES)**

### **Output Kunci**

**APLIKASI SISTEM** : program aplikasi secara digital untuk  
**INFORMASI** : pengaduan layanan perbaikan sarana dan  
**MANAJEMEN** : prasarana secara digital  
**KERUSAKAN**  
**FASILITAS UMUM**

## **8. PENTAHAPAN**

Dalam pembuatan aplikasi sistem informasi manajemen sarana prasarana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu :

### **1.1. Kebutuhan Dari Sistem Informasi Sarana Prasarana**

Identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagaimana ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri keuangan terkait dengan pengelolaan BMN seperti seperti nama barang, spesifikasi barang, kode barang serta DIR (Daftar Inventaris Ruangan ).

### **1.2. Perancangan aplikasi**

Tahab ini tim melakukan serta menyusun rancangan aplikasi dengan menganalisis kebutuhan sistem informasi sarana prasarana yang ada dan melakukan sosialisasi dan diskusi untuk memunculkan ide, gagasan terkait dengan rancangan aplikasi.

### **1.3. Membuat jadwal dan penentuan rangka kerja yang akan digunakan**

Tahapan ini menyusun jadwal terkait dengan tahapan dalam membuat aplikasi serta menentukan cara kerja dalam menyelesaikan pembuatan sistem manajemen sarana prasarana.

#### **1.4. Perancangan**

Pada tahap ini atau fase ini sudah dapat memberikan gambaran/kerangka terkait dengan struktur dan menu yang akan dirancang sehingga dalam proses ini diperlukan pembahasan bersama tim guna kesesuaian terhadap kerangka kerja yang akan dilanjutkan menjadi pembuatan system.

#### **1.5. Pembuatan system**

Dalam membuat program/aplikasi tentang sistem manajemen informasi sarana prasarana yang akan diterapkan.

#### **1.6. Pengembangan aplikasi lanjutan**

Tahap ini berupa percobaan atas system yang telah dibuat sebelumnya namun belum dilakukan pelaksanaan oleh operator sehingga diperlukan pembahasan serta masukan dari semua pihak guna penyempurnaan serta dilakukan pengembangan aplikasi lanjutan. Hal ini dimungkinkan karena terdapat system yang berasal dari Kementerian / Lembaga Negara Lainnya.

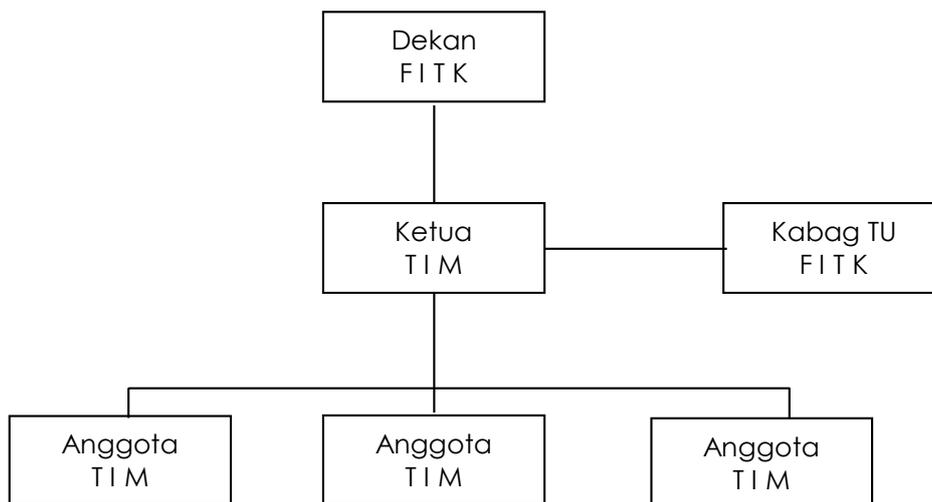
#### **1.7. Perencanaan materi dan pembuatan petunjuk teknis operasional**

System yang sudah siap untuk diluncurkan ke Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan perlu dibuatkan petunjuk teknis operasional atas sistem manajemen pengelolaan sarana prasarana sebagai panduan bagi user untuk penggunaan sistem.

#### **1.8. Pelatihan Aplikasi**

Dalam tahap ini dilakukan sosialisasi aplikasi kepada user dalam hal ini seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 9. TATA KELOLA



### DESKRIPSI

1. Nama Mentor/Pembina : Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
Pangkat /Gol Ruang : IV/d  
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
2. Nama Coach : Nur Farida, S.Psi  
Pangkat/ Gol Ruang : IV/a  
Jabatan : Kepala Bagian TU FITK
3. Nama Project Leader : Iwan Sugiarto  
Pangkat / Gol Ruang : IV/b  
Jabatan : Pengembang Teknologi Pembelajaran
5. TIM Teknis : 3 orang

**10. ANGGARAN**

Dalam rencana untuk kegiatan proyek perubahan ini diperkirakan membutuhkan dana sebesar Rp. 34.430.000,- **(Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)** dengan RAB sebagai berikut :

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

KEMENT/LEMB : (25) KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PENDIDIKAN ISLAM  
 SATUAN KERJA : (423812) UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 PROPINSI : (05) JAWA TIMUR  
 LOKASI : (53) KOTA MALANG  
 NOMOR DIPA : -  
 SUBSATKER : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 SUMBER DANA : PNB (PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK)  
 KETERANGAN : -

KODE	URAIAN	IKU	VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH	SBR DANA
025.04.07	Program Pendidikan Islam				34.430.000	
025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi				34.430.000	
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam				34.430.000	
2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan				34.430.000	
2132.BGC.001	PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU				34.430.000	
065	Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (BLU)				34.430.000	
XX	MANAJEMEN SARAN DAN PRASARANA BERBASIS DIGITAL				34.430.000	
525115	Belanja Perjalanan				20.680.000	PNBP
	- Tiket pesawat dan atau darat Malang - Jakarta/kota lainnya di Jawa untuk 4 orang PP		4 PP	2.000.000	8.000.000	
	- Biaya penginapan (2 hari 3 kamar)		6 Pax	700.000	4.200.000	
	- Uang harian peserta (4 org x 4 hari)		16 OH	530.000	8.480.000	
525112	Belanja Barang				5.600.000	PNBP
	- Konsumsi sosialisasi (1 keg. X 100 org)		100 org	40.000	4.000.000	
	- Konsumsi pembahasan dan kordinasi (4 keg x 10 org)		40 org	40.000	1.600.000	
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya				8.150.000	PNBP
	- Barang non operasional lainnya		1 keg	1.750.000	1.750.000	
	- Biaya jasa profesi narasumber (2 org x 3 jpl)		6 jpl	900.000	5.400.000	
	- Biaya design dan tampilan aplikasi		1 produk	1.000.000	1.000.000	
<b>Jumlah</b>					<b>34.430.000</b>	
===== TIGA PULUH EMPAT JUTA EMPAT RATUS TIGA PULUH RIBU RUPIAH =====						

## 11. IDENTIFIKASI STAKEHOLDER

Dalam inovasi perubahan ini, ruang lingkup/batasan stakeholder adalah hanya terkait dengan penggunaan aplikasi sistem ini.

<b>STAKEHOLDER</b>	<b>DESKRIPSI</b>
Dekan, Para Wakil Dekan, Kepala TU FITK, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Laboratorium, Para dosen, para tenaga kependidikan serta Kemahasiswaan	: Para pimpinan adalah para pejabat II sebagai salah satu civitas akademik, sebagai penanggungjawab terselenggarakannya proses pendidikan dan pengajaran
Para Mahasiswa	: Dalam hal ini para peserta didik/mahasiswa baik secara aktual maupun potensial. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mahasiswa aktual adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan studi belajar, sementara mahasiswa potensial adalah mahasiswa yang membuat aplikasi program.
Dosen	: Salah satu unsur yang tidak lepas dari proses pendidikan di kampus adalah unsur dosen, dimana salah satu tanggungjawab dan tugasnya adalah mentransfer ilmu yang diperoleh kepada peserta didik. Sehingga untuk mendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik, sara dan prasarana harus mampu mendukung sesuai dengan yang diharapkan.
Tenaga	: Tenaga Kependidikan adalah salah

Kependidikan satu faktor pendukung secara langsung untuk terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran

## 12. PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF (TEAM WORK)

<b>TIM</b>	<b>TUGAS DAN KEWENANGAN</b>
Dekan	: Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan berdasarkan rencana strategis yang telah dirumuskan dan ditetapkan serta memberikan arahan terkait dengan inovasi layanan
Kepala Bagian Tata Usaha FITK	: Memberikan bimbingan dan mengontrol atas proses inovasi perubahan manajemen sarana prasarana berbasis digital.
Ketua	: <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Memberikan penjelasan, arah, dan konsep dalam pembuatan frame work untuk pembuatan aplikasi serta;</li><li>➤ Membuat konsep buku pedoman;</li><li>➤ Internalisasi aplikasi program.</li></ul>
Programmer	: pembuatan aplikasi
TIM Teknis	: Bertugas sebagai pendukung secara teknis, dari tercapainya tujuan perubahan seperti bagian perencanaan dan keuangan berfungsi sebagai pendukung terlaksanakannya internalisasi, sementara untuk puskom sebagai tempat komandan dari system secara digital di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### 13. IDENTIFIKASI POTENSI KENDALA MASALAH

Potensi masalah yang kemungkinan akan terjadi selama pelaksanaan proyek perubahan ini adalah :

<b>KENDALA</b>	<b>RESIKO</b>	<b>STRATEGI</b>
1. Tugas sehari-hari dikantor	Tidak terselesaikannya aplikasi sistem	Meminta kebijakan dari pimpinan untuk sementara sampai dengan proyek perubahan ini berhasil dicapai dan dilaksanakan dengan batasan waktu sampai dengan tanggal 21 Agustus 2014
2. Anggaran	Tertunda implementasi aplikasi	Revisi Anggaran

### 14. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

---

<b>Komponen</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
Pimpinan	: Dukungan penuh dari Rektor dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Perencanaan dalam hal pendanaan.
Mentor	: Bimbingan dan pembenahan dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah, serta hal lainnya yang terkait dengan proyek perubahan ini, sekaligus sebagai pengendali dari proyek perubahan ini.
Coach	: Persetujuan dalam rancangan proyek

perubahan.

- TIM Teknis : Tersosialisasinya aplikasi ini dan dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Programmer : Terwujudnya aplikasi
- Operator : Melakukan operasional atas aplikasi sistem.
- Komitmen Stakeholder : Komitmen dari para stakeholder untuk melaksanakan dan menjalankan aplikasi

## 16. PERSETUJUAN

Pembina  
**Dekan,**

**Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
NIP. 196504031998031002



**LAPORAN INOVASI LAYANAN**  
**MANAJEMEN SARANA PRASARANA BERBASIS DIGITAL**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**A. LATAR BELAKANG**

**1. Deskripsi Kondisi Umum**

Saat ini peran data sangat diperlukan terutama dengan perkembangan teknologi. Teknologi sangat diperlukan oleh banyak pihak dari berbagai lembaga dan institusi serta dunia usaha. Dengan perkembangan zaman data tidak hanya dipergunakan sebagai laporan yang memberikan informasi, tetapi dapat digunakan sebagai instrumen untuk meningkatkan pelayanan terutama di sebuah lembaga. Tidak terkecuali di bidang pendidikan. Saat ini data secara digital tidak hanya memberikan manfaat berupa percepatan informasi namun dapat meningkatkan mutu dari perguruan tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan perubahan budaya dalam sebuah institusi. Budaya tersebut berupa perubahan proses layanan manual mulai diganti dengan basis digital. Hal ini menjadikan layanan sistem informasi semakin meningkat dan banyak diperlukan sebuah layanan sistem informasi yang diberikan sangat mudah karena tidak dibatasinya dengan ruang dan waktu.

Saat ini internet merupakan bagian dari kebutuhan pokok lembaga dan atau perorangan karena dengan adanya internet menjadikan semua kebutuhan dapat diakses oleh semua pihak namun harus disertai dengan dengan teknologi dan perangkat penunjangnya sehingga dengan perkembangan yang sangat pesat tersebut menjadikan sistem informasi termasuk manajemen sarana prasarana dilakukan dengan sistem aplikasi.

Dalam manajemen sarana prasarana lembaga pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi sangat memerlukan sistem informasi manajemen guna memberikan peningkatan dalam layanan kepada civitas akademik. Oleh sebab itulah sistem informasi manajemen sarana prasarana berbasis digital adalah sebuah kebutuhan yang tidak dapat dihindari guna memberikan layanan

dengan sangat cepat. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah merupakan salah satu fakultas yang berada di UIN Maulana malik Ibrahim Malang dengan mengelola sarana dan prasarana yang begitu banyak dan kompleks sehingga sangat memerlukan Sistem informasi berbasis digital untuk mengelola seluruh sarana prasarana yang ada terutama terkait dengan pemeliharaan sarana dan prasarananya. Layanan terkait dengan sarana dan prasarana ini sudah waktunya untuk dilakukan secara digital guna memberikan layanan yang cepat guna kepuasan civitas akademika. Digitalisasi atas pemeliharaan terhadap sarana prasarana yang ada diperlukan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

## 2. Rasional Pemilihan

Adapun secara singkat kondisi, kendala-kendalah secara teknis, serta kondisi yang diinginkan dengan adanya perubahan adalah sebagai berikut :

<b>Kondisi saat ini</b>	<b>Permasalahan lapangan</b>	<b>Kondisi yang diinginkan</b>
Layanan pengaduan secara manual	Budaya pengaduan secara lisan	Layanan pengaduan secara digital
Monitor atas pengaduan yang tidak jelas	Volume kerja yang begitu tinggi serta terdapat aktivitas lain yang dikerjakan	Pengaduan termonitor dengan baik apakah sudah diselesaikan atau belum diselesaikan dimana saja dan kapan saja.

## 3. Keterkaitan Area Perubahan dengan Arah Kebijakan Organisasi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berupaya mencapai kampus kelas dunia (*World Class University*) hal ini bukan merupakan wacana, melainkan sebuah

cita-cita. Kampus ini sedang berada pada fase mencapai reputasi internasional serta menuju kampus internasional. Keseriusan UIN Maliki menuju WCU telah mulai dijalankan yaitu dengan dibuktikan dengan telah terakreditasi Unggul untuk lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terdapat banyak mahasiswa yang berasal dari luar negeri menempuh studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, melakukan kerjasama dengan lembaga/perguruan tinggi di luar negeri. Ini adalah merupakan salah satu syarat perguruan tinggi masuk daftar WCU harus memiliki kriteria dan standart mutu yang telah ditetapkan oleh BAN PT di tingkat internasional.

Syarat lain untuk menjadi *World Class University*, adalah menjadi *member of Board* dari *The Association of Quality Assurance Agencies of the Islamic World (AQAAIW)*, dan saat ini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah menjadi anggota dari AQAAIW. Menurut *Board* dari *The Association of Quality Assurance Agencies of the Islamic World (AQAAIW)*, ada lima indikator jaminan mutu terkait dengan *World Class University*, yaitu

- a. Research;
- b. Teaching;
- c. Facilities;
- d. Internasional outlook;
- e. Socio economic impact.

Terkait dengan jaminan mutu untuk menuju WCU, terutama pada fasilitas, maka diperlukan sekali perubahan dalam layanan terkait dengan fasilitas untuk mendukung pendidikan dan pengajaran. Sehingga apa yang dicita-citakan oleh lembaga dengan menuju perguruan tinggi yang bereputasi internasional akan tercapai.

## **B. Tujuan Iovasi Layanan**

Terbentuknya sistem informasi manajemen sarana prasarana secara digital dan terkomputerisasi.

### **C. Ruang Lingkup inovasi layanan**

Manajemen sarana dan prasarana dalam satuan kerja dibidang pendidikan sangat luas dan kompleks, mulai sarana pendidikan hingga prasarana pendukung proses pembelajaran, namun demikian mengingat luasnya persoalan manajemen sarana dan prasarana yang ada, maka inovasi ini dibatasi pada layanan pengaduan atas saran dan prasarana yang mengalami kerusakan serta perbaikannya.

### **D. Standar/Kriteria Keberhasilan**

Aplikasi program secara digital untuk pengaduan layanan perbaikan sarana dan prasarana melalui internet

### **E. Diskripsi dan Analisis**

#### **1. Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pembuatan aplikasi sistem informasi manajemen sarana prasarana di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu :

##### **1.1. Kebutuhan Dari Sistem Informasi Sarana Prasarana**

Identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagaimana ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri keuangan terkait dengan pengelolaan BMN seperti seperti nama barang, spesifikasi barang, kode barang serta DIR (Daftar Inventaris Ruangan ).

##### **1.2. Perancangan aplikasi**

Tahap ini tim melakukan serta menyusun rancangan aplikasi dengan menganalisis kebutuhan sistem informasi sarana prasarana yang ada dan melakukan sosialisasi dan diskusi untuk memunculkan ide, gagasan terkait dengan rancangan aplikasi.

##### **1.3. Membuat jadwal dan penentuan rangka kerja yang akan digunakan**

Tahapan ini menyusun jadwal terkait dengan tahapan dalam membuat aplikasi serta menentukan cara kerja dalam menyelesaikan pembuatan sistem manajemen sarana prasarana.

#### **1.4. Perancangan kerangka**

Pada tahap ini atau fase ini sudah dapat memberikan gambaran/kerangka terkait dengan struktur dan menu yang akan dirancang sehingga dalam proses ini diperlukan pembahasan bersama tim guna kesesuaian terhadap kerangka kerja yang akan dilanjutkan menjadi pembuatan system.

#### **1.5. Pembuatan system**

Dalam membuat program/aplikasi tentang sistem manajemen informasi sarana prasarana yang akan diterapkan.

#### **1.6. Pengembangan aplikasi lanjutan**

Tahap ini berupa percobaan atas system yang telah dibuat sebelumnya namun belum dilakukan pelaksanaan oleh operator sehingga diperlukan pembahasan serta masukan dari semua pihak guna penyempurnaan serta dilakukan pengembangan aplikasi lanjutan. Hal ini dimungkinkan karena terdapat system yang berasal dari Kementerian / Lembaga Negara Lainnya.

#### **1.7. Perencanaan materi dan pembuatan petunjuk teknis operasional**

System yang sudah siap untuk diluncurkan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dibuatkan petunjuk teknis tentang pengoperasionalan dari aplikasi sistem manajemen pengelolaan sarana prasarana sebagai panduan bagi *user* untuk penggunaan sistem.

#### **1.8. Pelatihan Aplikasi**

TIM melakukan sosialisasi aplikasi kepada *user* dalam hal ini seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **2. Analisis Stakeholders**

Dalam inovasi layanan ini, ruang lingkup/batasan stakeholder adalah hanya terkait dengan penggunaan aplikasi sistem ini.

STAKEHOLDER	DESKRIPSI
Dekan, Para Wakil Dekan, Para Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Unit Tingkat FITK; Kepala Bagian Tata Usaha FITK, Para Dosen, Para Tenaga Kependidikan dan Kemahasiswaan	Para pimpinan adalah para pejabat eselon I dan II sebagai salah satu civitas akademik, sebagai penanggungjawab terselenggarakannya proses pendidikan dan pengajaran
Para Mahasiswa	Dalam hal ini para peserta didik/mahasiswa baik secara aktual maupun potensial. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mahasiswa aktual adalah mahasiswa yang sedang melaksanakan studi belajar , sementara mahasiswa potensial adlaha mahasiswa yang membuat aplikasi program.
Dosen	Salah satu unsur yang tidak lepas dari proses pendidikan di kampus adalah unsur dosen, dimana salah satu tanggungjawab dan tugasnya adalah menstransfer ilmu yang diperoleh kepada peserta didik. Sehingga untuk mendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik, sara dan prasarana harus mampu mendukung sesuai dengan yang diharapkan.
Tenaga Kependidikan serta pelaksana	Tenaga Kependidikan beserta pelaksana adalah salah satu faktor pendukung secara langsung untuk terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran

### 3. Kendala, Resiko, dan Strategi Mengatasi Kendala

Terkait dengan kendala, resiko, dan strategi mengatasi kendala yang dimungkinkan akan terjadi selama pelaksanaan inovasi layanan ini adalah :

<b>KENDALA</b>	<b>RESIKO</b>	<b>STRATEGI</b>
1. Kecepatan programmer dalam menyelesaikan system aplikasi	Tidak terselesaikannya aplikasi sistem	Selalu mendampingi dan koordinasi dengan programmer
2. Anggaran	Tertunda implementasi aplikasi	Revisi Anggaran

### 4. Capaian

---

<b>Komponen</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>
Pimpinan	: Dukungan penuh dari Dekan dan Wakil Dekan Bidang AUPK serta pengelola anggaran dalam hal ini perencanaan anggaran dan keuangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Keuangan dan Perencanaan dalam hal pendanaan.
Coach	: Memberikan persetujuan terkait dengan inovasi layanan.
Ketua	: Melakun bimbingan dan pembenahan dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah, serta hal lainnya yang terkait dengan inovasi layanan ini, sekaligus sebagai pengendali dari inovasi.
TIM Teknis	: Tersosialisasinya aplikasi ini dan protek terhadap hakker.
Programmer	: Terwujudnya aplikasi

---

Pelaksana/operator : Melakukan operasional atas aplikasi sistem.

Stakeholder : Komitmen para *stakeholder* dalam menjalankan dan melaksanakan sistem aplikasi.

## 5. Instrumen monitoring yang digunakan

Dalam pelaksanaan kegiatan proyek perubahan ini instrumen yang digunakan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Selesai dilaksanakan/ dibuat	Belum dilaksanakan / dibuat	Sudah Operasional	Belum operasional	Ket.

Dalam tataran implementasi dan selengkapnya terlampir dalam laporan proyek perubahan ini.

## F. Penutup

### 1. Kesimpulan

Dengan dibangunnya suatu sistem informasi pemeliharaan sarana dan prasarana berbasis digital, maka beberapa proses yang terkait dengan penatausahaan atas sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan dapat diintegrasikan menjadi suatu sistem layanan pengaduan yang terkomputerisas. Bagi pengguna dalam hal ini civitas akademika dapat lebih mudah memberikan informasi berupa laporan kepada pengelola terkait informasi sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan. Sementara bagi pihak manajemen akan lebih mudah dan cepat menerima informasi terkait kerusakan serta lebih cepat dalam merespon informasi yang diberikan oleh civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam laporan ini terkait dengan manajemen sarana dan prasarana berbasis digital sebagai berikut :

- a. Sistem informasi pemeliharaan sarana prasarana berbasis digital di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memberikan kemudahan kepada civitas akademika untuk menyampaikan informasi terkait kerusakan sarana prasarana kepada pengelola sarana prasarana dalam hal pemeliharaan sarana prasarana;
- b. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi dari pengaduan yang dilakukan akan lebih mudah dan cepat, serta kecepatan bagi pengelola untuk merespon pengaduan;
- c. Penggunaan sistem pemeliharaan ini, para pimpinan mampu memantau secara langsung, atas proses pelaksanaan atau tindakan dan penyelesaian perbaikan;

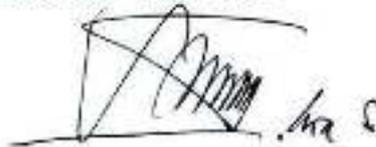
## **2. Rekomendasi**

Terkait dengan pelaksanaan inovasi layanan yang dilakukan sebagai upaya untuk mendukung pelaksanaan digitalisasi layanan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada umumnya merupakan amanah yang diberikan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sehingga selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kami telah menindaklanjuti dengan melakukan inovasi layanan berupa sistem manajemen sarana dan prasarana berbasis digital.

**PERSETUJUAN  
INOVASI LAYANAN**

**MANAJEMEN SARANA PRASARANA  
BERBASIS DIGITAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Leader Inovasi

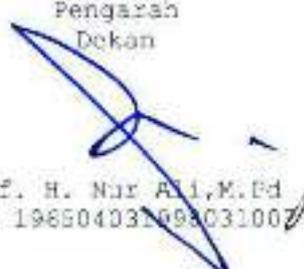


**IWAN SUGIARTO**

NIP. 197209051898031005

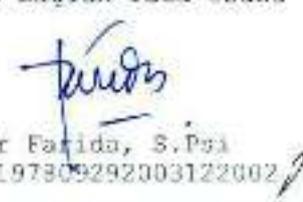
Disetujui di: Malang  
Pada : November 2023

Mengetahui,  
Pengarah  
Dekan



Prof. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031005

Menyetujui,  
Penanggungjawab  
Kepala Bagian Tata Usaha



Nur Farida, S.Psi  
NIP. 197309292003122002